

BUKU PANDUAN

MERDEKA BELAJAR -
KAMPUS MERDEKA (MBKM)



 081222926663/082219125333

 bpa_telkomuniversity

 kampusmerdeka@telkomuniversity.ac.id

 bpa.telkomuniversity.ac.id

PENGESAHAN

BUKU PANDUAN
MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA (MBKM)
UNIVERSITAS TELKOM

Bandung, Januari 2023

Wakil Rektor Bidang Akademik



Dr. Dadan Rahadian

Tim Penyusun

Pengarah

Dr. Dadan Rahadian

Citra Kusuma Dewi, S.E., M.AB., Ph.D.

Dr. Achmad Rizal

Penyusun

Murni Dwi Astuti, S.T., M.T.

Muhammad Al Makky, S.Kom., M.T.

Ananda Risya Triani, S.Ds., M.Ds.

Andy Kurnia Handoko, S.IP.

Kurniawati, S.E.

Siti Nur Azizah Sugiharto, S.T.

Fathimah Nur Fikriyah, S.Ds.

Maharani Padma Utami, S.Kom.

Ani Lisyani, M.M.

Daftar Isi

Tim Penyusun	i
Daftar Isi	ii
Daftar Gambar	iv
1. Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	1
1.3. Tujuan	3
2. Kegiatan Kampus Merdeka dan Mekanismenya	4
2.1. Bentuk Kegiatan Kampus Merdeka	4
2.2. Pihak yang Terlibat dan Kewajibannya	5
2.3. Ketentuan dan Persyaratan	6
2.3.1. Ketentuan dan Persyaratan Mahasiswa	8
2.3.2. Ketentuan dan Persyaratan <i>Program Owner</i>	9
2.4. Mekanisme Penyelenggaraan MBKM	10
2.4.1. Mekanisme Penyelenggaraan MBKM untuk Mahasiswa	10
2.4.2. Mekanisme Penyelenggaraan MBKM untuk <i>Program Owner, Program Administrator</i> dan <i>Program Implementer</i>	11
2.5. Mekanisme Undur Diri	15
3. Kegiatan-Kegiatan MBKM di Universitas Telkom	17
3.1. Magang/Praktik Industri	17
3.2. Proyek Di Desa	18
3.3. Pertukaran Pelajar	19
3.4. Penelitian/Riset	21
3.5. Wirausaha	22
3.6. Studi/Proyek Independen	24
3.7. Proyek Kemanusiaan	25
3.8. Mengajar di Sekolah	27
4. Ekuivalensi dan Rekognisi SKS	29
4.1. Ketentuan Rekognisi SKS	29
4.2. Konversi Mata Kuliah	29

4.3. Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)	30
5. Penjaminan Mutu Kegiatan MBKM	32
5.1. Mutu Kompetensi Peserta	32
5.2. Mutu Pelaksanaan	32
5.3. Mutu Proses Pembimbingan Internal	32
5.4. Mutu Sarana dan Prasarana untuk Pelaksanaan	33
5.5. Mutu Pelaporan dan Presentasi Hasil Kegiatan	33
5.6. Mutu Penilaian dan Pelaporan	34
6. Struktur Pengelola MBKM di Universitas Telkom	35
7. Daftar Mata Kuliah Merdeka Belajar (MKMB)	37
8. Lampiran	38

Daftar Gambar

Gambar 1. Bentuk Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).....	4
Gambar 2. Ketentuan SKS & Semester Mahasiswa yang Mengikuti Program MBKM (D4/S1)7	
Gambar 3. Ketentuan SKS & Semester Mahasiswa yang Mengikuti Program MBKM (D3)	7
Gambar 4. Alur Mahasiswa Mengikuti Program MBKM.....	11
Gambar 5. Alur Pengajuan dan Penerimaan Kegiatan MBKM	12
Gambar 6. Alur Pendaftaran dan Pelaksanaan Kegiatan MBKM.....	13
Gambar 7. Alur Penilaian dan Pelaporan Kegiatan MBKM.....	14
Gambar 8. Alur Pengunduran Diri Mahasiswa	15
Gambar 9. Struktur Pengelola MBKM di Universitas Telkom.....	35

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Menindaklanjuti salah satu kebijakan menteri Pendidikan dan Kebudayaan terkait dengan Merdeka Belajar- Kampus Merdeka (MBKM) maka diperlukan panduan untuk implementasi kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di lingkungan Universitas Telkom. Aktivitas MBKM yang sudah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbud-Ristek) meliputi Magang/Praktik Industri, Proyek di Desa, Pertukaran Pelajar, Penelitian, Wirausaha, Studi/Proyek Independen, Proyek Kemanusiaan, dan Mengajar di Sekolah. Panduan ini dapat dipergunakan sebagai acuan Program Studi (Prodi) dalam menjalankan kurikulum pembelajarannya dalam rangka mencapai *Program Learning Outcome* (PLO) dari setiap Prodi dan kaitannya dengan implementasi kegiatan MBKM, baik yang sudah ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, maupun yang diselenggarakan oleh industri, swasta, maupun unit internal Telkom University sebagai turunan kegiatan MBKM tersebut.

Dengan adanya buku panduan ini, Prodi dapat dengan mudah untuk melaksanakan aktivitas MBKM di dalam kegiatan pembelajaran mahasiswanya, melakukan *assesment* terhadap kegiatan MBKM, dan melakukan rekognisi terhadap aktivitas MBKM yang diikuti mahasiswa dalam bentuk SKS Mata Kuliah (MK) melalui proses rekognisi dan ekuivalensi terhadap MK yang ada dengan memastikan ketercapaian *Course Learning Outcome* (CLO) yang dicapai di setiap kegiatan MBKM dari MK prodi. Dengan terus berkembangnya aktivitas MBKM yang ditetapkan oleh kementerian dan beragamnya turunan kegiatan MBKM di Universitas Telkom, maka panduan ini akan terus dikembangkan.

1.2. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Prodi dan Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
9. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020;
10. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 74/P/2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka
11. Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Tahun 2020 oleh Direktorat Jenderal – Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia;
12. Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Tahun 2020 oleh Direktorat Jenderal – Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia;
13. Peraturan Universitas Telkom Nomor: PU.025/AKD1/AKD-BAA/2022 tentang Pedoman Akademik Universitas Telkom;
14. Peraturan Universitas Telkom Nomor: KR.0428/AKD6/AKD-BAA/2020 tentang Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Telkom;
15. Keputusan Rektor Universitas Telkom Nomor: KR.0140/SKR4/SPS-P3I/2020 Tentang Rekognisi Atau Pengakuan Kegiatan Kemahasiswaan Menjadi Pemenuhan Satuan Kredit Semester (SKS) Sebagai Syarat Kelulusan.

1.3. Tujuan

Tujuan dari MBKM adalah:

- Mendorong proses pembelajaran di Perguruan Tinggi yang semakin otonom dan fleksibel.
- Menciptakan kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.
- Dengan melaksanakan MBKM, mahasiswa diharapkan memiliki pengalaman belajar yang lengkap sebagai bekal hidupnya dan meningkatkan *employability* lulusan.
- Transformasi institusi berdasarkan IKU 2: Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus.

2. Kegiatan Kampus Merdeka dan Mekanismenya

2.1. Bentuk Kegiatan Kampus Merdeka

Bentuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat

1 dapat dilakukan di dalam Prodi dan di luar Prodi meliputi:



Gambar 1. Bentuk Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Terdapat 8 (delapan) Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) MBKM, yaitu:

1. Magang/Praktik Industri
2. Proyek di Desa
3. Pertukaran Pelajar
4. Penelitian/Riset
5. Wirausaha
6. Studi/Proyek Independen
7. Proyek Kemanusiaan
8. Mengajar di Sekolah

2.2. Pihak yang Terlibat dan Kewajibannya

Secara umum pihak yang terlibat dalam MBKM adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Pihak-Pihak yang terlibat dalam MBKM

<i>Program Owner</i>	<i>Program Administrator</i>	<i>Program Implementer</i>
Unit Internal: 1. Fakultas 2. <i>Research Center</i> 3. Kelompok Keahlian 4. Direktorat 5. <i>Center of Excellence</i> 6. <i>Research Alliance</i> Unit Eksternal: 1. Kementerian atau Lembaga Pemerintahan yang terafiliasi dengan KemdikbudRistek-Dikti 2. Forum Human Capital Indonesia (FHCI) 3. Non-FHCI	Bagian Pengembangan Akademik (BPA) – Direktorat Akademik	Program Studi

- 1) *Program Owner* merupakan pemilik program dan/atau tempat tujuan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan MBKM. Untuk *Program Owner* yang berasal dari eksternal, yaitu:
 - a. Kementerian atau Lembaga Pemerintahan yang terafiliasi dengan KemdikbudRistek-Dikti, seperti: Kementerian Sosial (Kemensos), Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendesa), Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), dan lembaga pemerintahan lainnya.
 - b. Forum Human Capital Indonesia (FHCI), yakni forum yang beranggotakan *Human Capital Management* Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Indonesia.
 - c. Non-FHCI, yakni perusahaan/badan/lembaga baik negeri maupun swasta, perusahaan rintisan (*startup*), perguruan tinggi baik negeri maupun swasta, asosiasi keahlian/profesi, badan/lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat, dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM);
- 2) *Program Administrator* merupakan unit Bagian Pengembangan Akademik (BPA) di bawah Direktorat Akademik yang bertindak sebagai pengelola dan berkewajiban untuk memfasilitasi mahasiswa, penjaminan mutu kegiatan MBKM, dan mendukung kegiatan MBKM di Prodi;

3) *Program Implementer* merupakan seluruh Prodi di Universitas Telkom yang berkewajiban untuk:

- a. Menyediakan blok Mata Kuliah (MK) sebagai MK Konversi bagi setiap BKP MBKM.
- b. Menentukan dan menetapkan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) untuk setiap mahasiswa peserta MBKM.
- c. Melakukan pengakuan kegiatan MBKM ke dalam SKS dan/atau Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).
- d. Melaporkan hasil pengakuan SKS mahasiswa kepada Program Administrator (lampiran 6 dan 7).

Dalam menjalankan fungsinya sebagai program implementer, Prodi dibantu oleh Tim PIC MBKM yang merupakan Dosen Prodi yang ditunjuk dan ditetapkan oleh Ketua Prodi (Kaprodi) sebagai PIC seluruh kegiatan MBKM yang diikuti mahasiswa di Prodi tersebut. PIC MBKM Prodi bertugas untuk:

- a. Berkoordinasi dengan BPA terkait kegiatan-kegiatan MBKM yang sedang, akan, dan telah diselenggarakan.
- b. Berkoordinasi dengan Kaprodi terkait seluruh kewenangan Prodi dalam administrasi pada kegiatan MBKM seperti Surat Pengantar, Pakta Integritas, Surat Rekomendasi, dan ketetapan MK Konversi untuk Mahasiswa (lampiran 4 dan 11).
- c. Menjadi sumber informasi kegiatan MBKM bagi mahasiswa di Prodi-nya.

2.3. Ketentuan dan Persyaratan

Universitas Telkom sebagai Perguruan Tinggi menyediakan kurikulum yang mengakomodasi kegiatan MBKM dan menyelenggarakan berbagai kegiatan sebagai implementasi dari MBKM Internal. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi: Perguruan Tinggi wajib memberikan hak bagi mahasiswa untuk secara sukarela (dapat diambil atau tidak), dimana mahasiswa dapat mengambil SKS di program studi yang sama atau program studi yang berbeda luar Perguruan Tinggi atau *Program Owner* selama maksimal 2 semester atau setara dengan 40 sks. Selain itu, mahasiswa dapat mengambil SKS di program studi yang berbeda di dalam PT selama 1 semester atau setara

dengan 20 sks. Ketentuan SKS dan semester minimal mahasiswa yang mengambil kegiatan MBKM dapat dilihat pada gambar 2 dan 3.

D4/S1	Semester 1 - 4	Semester 5	Semester 6	Semester >7
Tempat Belajar	Program Studi di Universitas Telkom Min. 80 SKS	<ul style="list-style-type: none"> • 1 Semester atau setara 20 SKS di Luar Program Studi Perguruan Tinggi (PT) yang sama. • 2 Semester atau setara 40 SKS di Prodi yang sama atau Prodi yang berbeda di Luar PT atau Mitra. 		
Rekognisi Mata Kuliah	Mata Kuliah Wajib Prodi	MK Wajib Prodi (MKWP), MK Pilihan Prodi (MKPP), MK Merdeka Belajar (MKMB), MK Wajib Kurikulum (MKWK), dan MK Wajib Universitas (MKWU)		
Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Perkuliahan di dalam Program Studi	<ul style="list-style-type: none"> • Magang/ Praktik Kerja • Proyek di Desa • Pertukaran Pelajar • Wirausaha • Studi/ Proyek independen • Proyek Kemanusiaan • Mengajar di Sekolah 		
		<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian/Riset • WRAP Internship • WRAP Researchship • WRAP Entrepreneurship 		

Gambar 2. Ketentuan SKS & Semester Mahasiswa yang Mengikuti Program MBKM (D4/S1)

D3	Semester 1 - 4	Semester 5	Semester >6
Tempat Belajar	Program Studi di Universitas Telkom Min. 80 SKS	<ul style="list-style-type: none"> • 1 Semester atau setara 20 SKS di Luar Program Studi Perguruan Tinggi (PT) yang sama. • 2 Semester atau setara 40 SKS di Prodi yang sama atau Prodi yang berbeda di Luar PT atau Mitra. 	
Rekognisi Mata Kuliah	Mata Kuliah Wajib Prodi	MK Wajib Prodi (MKWP), MK Pilihan Prodi (MKPP), MK Merdeka Belajar (MKMB), MK Wajib Kurikulum (MKWK), dan MK Wajib Universitas (MKWU)	
Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Perkuliahan di dalam Program Studi	<ul style="list-style-type: none"> • Magang/Praktik Kerja • Proyek di Desa • Pertukaran Pelajar • Wirausaha • Studi/Proyek independen • Proyek Kemanusiaan • Mengajar di Sekolah 	
		<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian/Riset • WRAP Internship • WRAP Entrepreneurship • WRAP Researchship 	

Gambar 3. Ketentuan SKS & Semester Mahasiswa yang Mengikuti Program MBKM (D3)

Ketentuan Semester Minimal Mahasiswa yang mengikuti Program MBKM dapat berubah disesuaikan dengan persetujuan dari Kaprodi.

Pelaksanaan kegiatan MBKM dapat dilaksanakan pada semester terjadwal atau pada semester antara, atau melalui mekanisme Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL). Untuk penjaminan mutu pendidikan, *Program Owner* wajib menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Kegiatan (lampiran 5). Kegiatan belajar MBKM juga diarahkan untuk kegiatan belajar yang kolaboratif dan partisipatif (IKU 7).

Pengakuan MK dapat berbeda antar Prodi sesuai dengan strategi pencapaian kompetensi di Prodi. Apabila ada MK Pilihan yang mengakomodir kompetensi dalam kegiatan MBKM yang dilaksanakan mahasiswa, maka dapat dilakukan konversi langsung ke MK tersebut. Apabila tidak ada MK yang sesuai maka dapat dimasukkan ke MK baru atau Mata Kuliah Merdeka Belajar (MKMB).

2.3.1. Ketentuan dan Persyaratan Mahasiswa

Mahasiswa yang akan mendaftar program MBKM harus memenuhi beberapa persyaratan berikut, yaitu:

1. Mahasiswa merupakan mahasiswa aktif (tidak berstatus cuti atau undur diri);
2. Mahasiswa hanya diperbolehkan mengambil 1 (satu) jenis kegiatan MBKM yang sama selama menjadi mahasiswa aktif;
3. Mahasiswa hanya dapat mengikuti satu kegiatan MBKM dalam satu semester;
4. Mahasiswa belum akan yudisium sampai akhir periode MBKM berjalan;
5. Mahasiswa harus mendapatkan persetujuan dari Kaprodi untuk mengikuti kegiatan MBKM;
6. Mahasiswa mendaftar MBKM sebelum masa registrasi perkuliahan dimulai;
7. Mahasiswa yang telah dinyatakan diterima kegiatan MBKM oleh *Program Owner*, tidak diperkenankan untuk mengundurkan diri kecuali menderita sakit yang dapat mengganggu kegiatan MBKM yang dikukuhkan dengan Surat Keterangan Dokter.

2.3.2. Ketentuan dan Persyaratan *Program Owner*

Program Owner dapat menyelenggarakan program MBKM sesuai dengan 8 (delapan) BKP MBKM yang mendukung pembelajaran mahasiswa di luar program studi dan/atau di luar perguruan tinggi. *Program Owner* tersebut mampu membuat kegiatan untuk mahasiswa agar dapat beradaptasi dan memperluas cakrawala tentang kehidupan di masyarakat, industri maupun dunia usaha atau pendidikan. *Program Owner* baik internal dan eksternal mengajukan kegiatan yang dapat diakui sebagai kegiatan MBKM dengan memenuhi ketentuan dan persyaratan berikut:

1. *Program Owner* menyediakan program dan kegiatan dengan durasi pembelajaran jam kegiatan kumulatif minimal 4 (empat) bulan atau 1 (satu) semester atau setara dengan minimal 92 hingga 900 jam;
2. *Program Owner* menunjuk narahubung (*person in charge*) untuk berkoordinasi dengan BPA dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan MBKM;
3. *Program Owner* menunjuk pembimbing lapangan untuk membimbing (*supervisor*) mahasiswa selama berkegiatan MBKM;
4. Kegiatan dirancang secara terstruktur dengan *learning outcome* yang terukur;
5. Masa kegiatan MBKM disesuaikan dengan masa perkuliahan di Universitas Telkom;
6. *Program Owner* memberikan daftar mahasiswa yang diterima pada kegiatan MBKM maksimal 1 (satu) minggu sebelum masa registrasi mahasiswa (*perwalian*) dimulai;
7. Program dan kegiatan dirancang untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja/usaha/industri;
8. Menyediakan kebutuhan administrasi dan dokumen pendukung bukti pelaksanaan MBKM.

Khusus untuk *Program Owner* Eksternal perlu memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki izin usaha/lembaga/badan yang sah secara hukum;
2. Memiliki NPWP perusahaan/lembaga;
3. Mengirimkan proposal kerja sama program MBKM ke BPA yang mencakup informasi sebagai berikut:
 - a. Spesifikasi pekerjaan yang berhubungan dengan bidang ilmu yang dibutuhkan dari mahasiswa calon peserta MBKM
 - b. Mekanisme rekrutmen/registrasi

- c. Kriteria/indikator penilaian
 - d. Persyaratan mahasiswa yang diizinkan mengikuti program
 - e. Waktu pendaftaran dan pelaksanaan;
4. *Program Owner* telah melakukan *Memorandum of Understanding* (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Universitas Telkom.

2.4. Mekanisme Penyelenggaraan MBKM

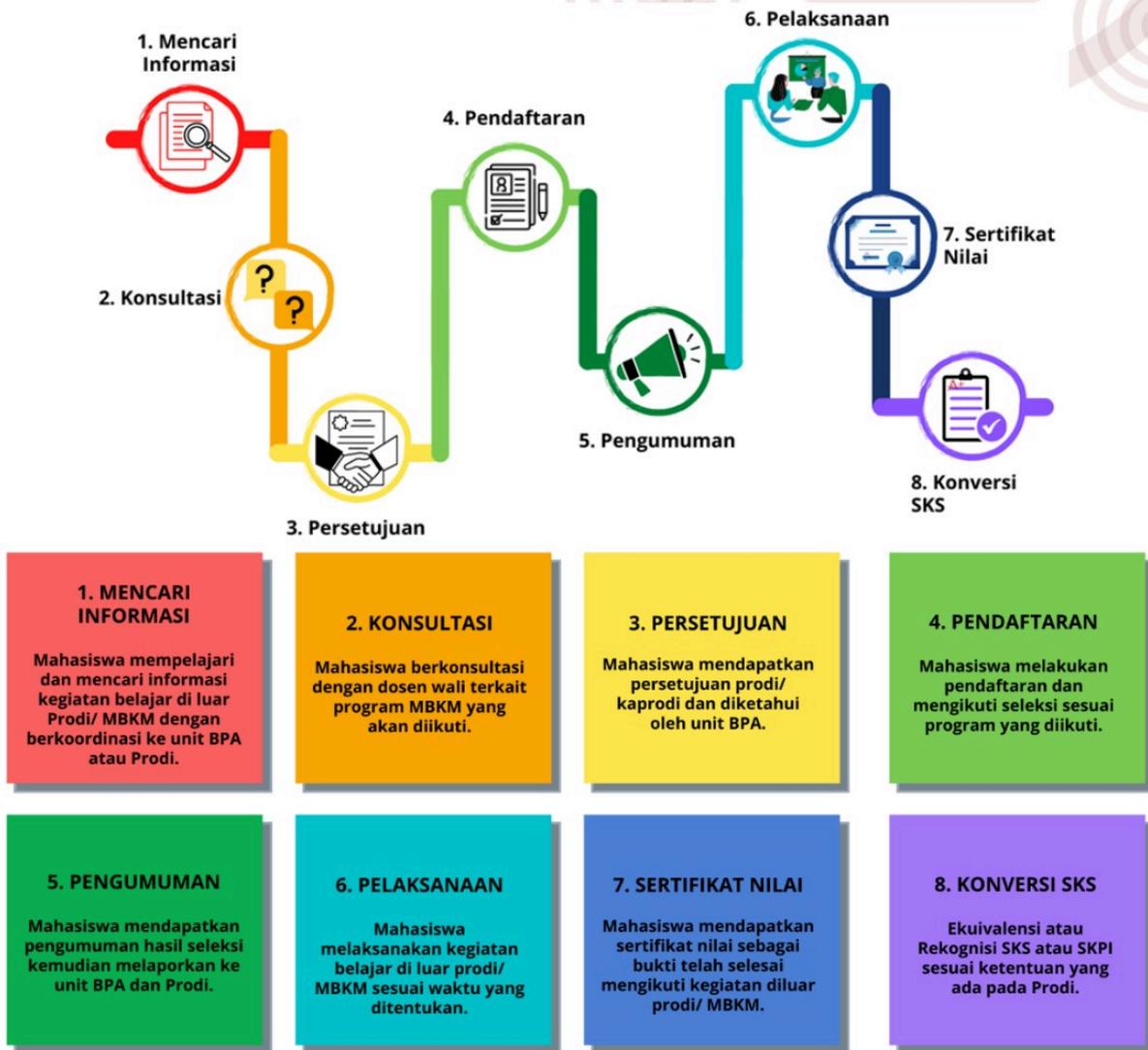
Dalam mendukung kegiatan penyelenggaraan MBKM, Mahasiswa dan *Program Owner* perlu memahami mekanisme penyelenggaraan MBKM yang ada di Universitas Telkom. Mekanisme penyelenggaraan MBKM dijelaskan berikut ini:

2.4.1. Mekanisme Penyelenggaraan MBKM untuk Mahasiswa

Mekanisme mahasiswa dalam mengikuti MBKM yang berlaku di Universitas Telkom, dapat dilihat pada gambar 4 berikut ini:

1. Mahasiswa mempelajari dan mencari informasi kegiatan belajar di luar Prodi/ MBKM dengan berkoordinasi ke unit BPA atau Prodi. Bisa juga melalui website dan media sosial BPA atau Prodi;
2. Mahasiswa melakukan konsultasi dengan Dosen Wali dan Kaprodi terkait program MBKM yang akan diikuti untuk menentukan jumlah SKS, daftar MK konversi dan proses konversi SKS diakhir kegiatan MBKM;
3. Mahasiswa mendapatkan persetujuan dari Kaprodi dalam mengikuti program MBKM dan diketahui oleh unit BPA;
4. Mahasiswa melakukan pendaftaran dan mengikuti seleksi sesuai program yang diikuti;
5. Mahasiswa mendapatkan pengumuman hasil seleksi, kemudian melaporkan ke unit BPA dan Prodi;
6. Mahasiswa melaksanakan kegiatan MBKM sesuai waktu yang telah ditentukan. Mahasiswa tidak boleh mengundurkan diri atau harus mengikuti program sampai selesai dilaksanakan;
7. Mahasiswa mendapatkan sertifikat nilai dari *Program Owner* sebagai bukti telah selesai mengikuti kegiatan MBKM;

8. Ekuivalensi atau Rekognisi SKS atau SKPI sesuai ketentuan yang ada di Prodi.



Gambar 4. Alur Mahasiswa Mengikuti Program MBKM

2.4.2. Mekanisme Penyelenggaraan MBKM untuk *Program Owner, Program Administrator dan Program Implementer*

Mekanisme kegiatan MBKM terbagi ke dalam 3 (tiga) tahapan dengan masing-masing aktivitasnya yaitu:

a. Pengajuan dan Penerimaan Kegiatan MBKM

Alur pengajuan dan penerimaan kegiatan MBKM dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Alur Pengajuan dan Penerimaan Kegiatan MBKM

Berikut adalah penjelasan alur penyelenggaraan MBKM pada tahap pengajuan dan penerimaan Kegiatan MBKM:

1. *Program Owner* berkoordinasi dengan Unit BPA dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan MBKM. Selain itu, hal-hal yang menjadi perhatian adalah sebagai berikut:
 - a. Khusus untuk *Program Owner* dari pihak eksternal telah melakukan *Memorandum of Understanding* (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) terlebih dahulu dengan Universitas Telkom yang difasilitasi oleh Direktorat Kerja Sama Strategis dan Kantor Urusan International/*Strategic Partnership & International Office* (SPIO).
 - b. *Program Owner* wajib menyusun program dan kegiatan yang dituangkan ke dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Kegiatan (lampiran 5), kemudian mengirimkan RPS kegiatan tersebut ke unit BPA.
 - c. RPS Kegiatan disusun berdasarkan jam kegiatan yang mencakup judul program, deskripsi program, capaian pembelajaran, bentuk pembelajaran, rincian kegiatan, persyaratan kompetensi mahasiswa yang dibutuhkan, jadwal kegiatan, indikator/kriteria penilaian kegiatan mahasiswa dan jumlah jam kegiatan (dapat dirinci per aktivitas).
2. BPA memvalidasi program untuk kemudian melakukan koordinasi dengan Tim PIC MBKM Prodi terkait Program MBKM yang akan diselenggarakan;
3. Prodi menentukan MK konversi dan jumlah sks yang akan dikonversikan, kemudian melaporkan daftar MK Konversi ke BPA.

b. Pendaftaran dan Pelaksanaan Kegiatan MBKM

Alur pendaftaran dan pelaksanaan kegiatan MBKM dapat dilihat pada gambar 6.



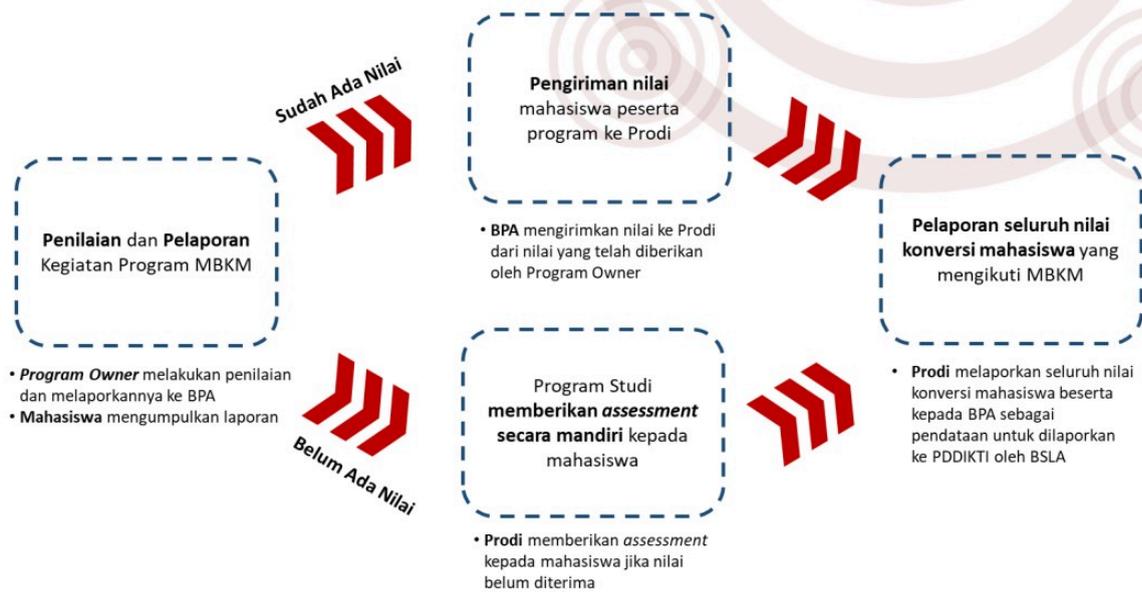
Gambar 6. Alur Pendaftaran dan Pelaksanaan Kegiatan MBKM

Untuk alur pendaftaran dan pelaksanaan kegiatan MBKM yaitu:

1. *Program Owner* membuka pendaftaran mahasiswa peserta MBKM. Diseminasi program MBKM dapat dilakukan sendiri oleh *Program Owner*, atau dibantu dan difasilitasi oleh BPA;
2. *Program Owner* mengumumkan hasil seleksi kepada mahasiswa dan melaporkan daftar mahasiswa peserta Program MBKM kepada BPA;
3. BPA mengirimkan data ke BSLA agar dapat melakukan pembaruan data terkait status mahasiswa sedang mengikuti MBKM di PD Dikti dan berkoordinasi dengan Prodi asal Mahasiswa;
4. Prodi menentukan dan menetapkan 1 (satu) Dosen Pembimbing Akademik (DPA) untuk setiap mahasiswa peserta Program MBKM. Dosen Wali ditugaskan langsung menjadi DPA dari mahasiswa peserta Program MBKM tersebut;
5. BPA dan Prodi bersama-sama melakukan pengawasan terhadap Program MBKM yang sedang berjalan.

c. Penilaian dan Pelaporan Kegiatan MBKM

Alur penilaian dan pelaporan kegiatan MBKM dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Alur Penilaian dan Pelaporan Kegiatan MBKM

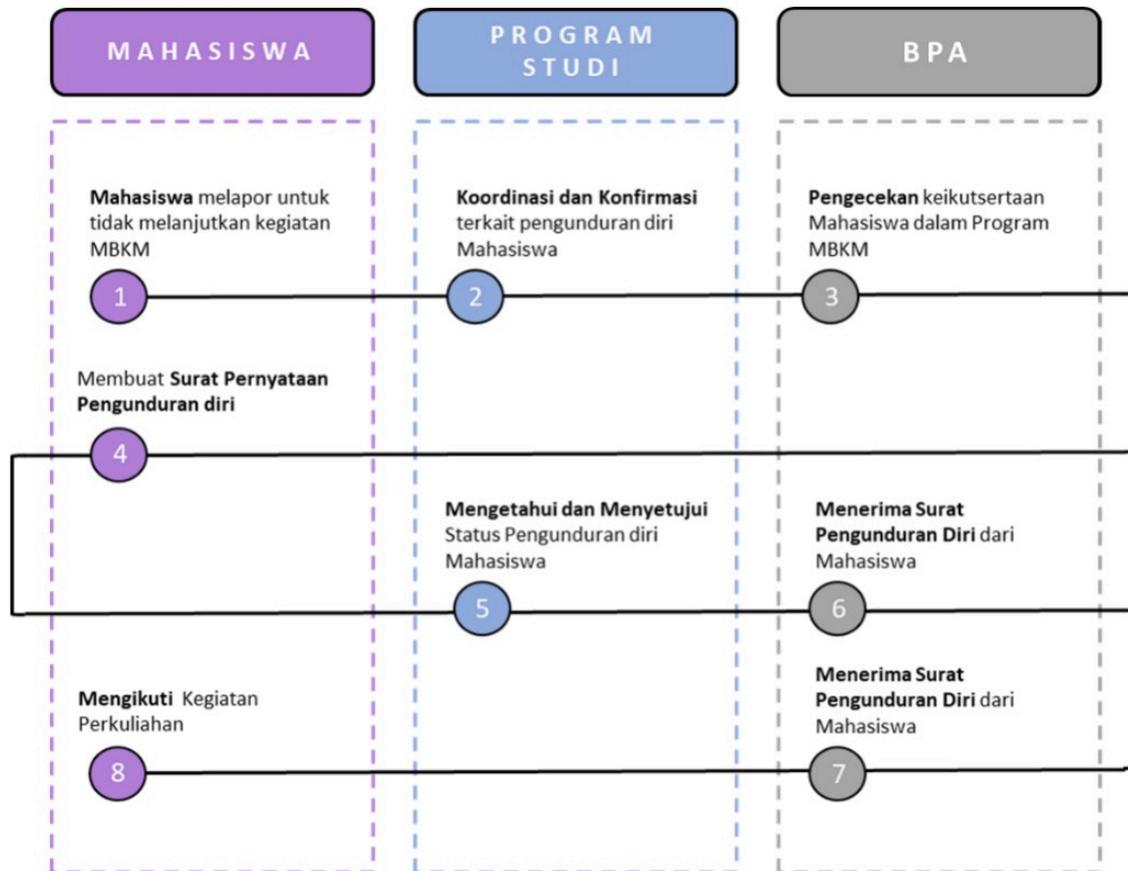
Untuk alur penilaian dan pelaporan kegiatan MBKM yaitu:

1. *Program Owner* melakukan penilaian berdasarkan RPS Kegiatan yang telah disusun sebelumnya dan memberikan hasil penilaian mahasiswa peserta MBKM kepada BPA. Penilaian yang diberikan minimal mencakup informasi sebagai berikut:
 - a. Nama Peserta
 - b. Nomor Induk Mahasiswa (NIM)
 - c. Nama Program
 - d. Daftar Nama Kegiatan/Aktivitas
 - e. Nilai setiap indikator/kriteria dalam Angka (skala 0 s.d. 100)
 - f. Nilai setiap indikator/kriteria dalam Huruf (karakter A/B/C/D/ atau E)
2. BPA mengirimkan nilai mahasiswa yang telah diberikan oleh *Program Owner* kepada Prodi. Namun jika Program MBKM belum selesai dilaksanakan dan/atau *Program Owner* belum memberikan nilai hingga minggu ke-16 masa perkuliahan maka Prodi dapat memberikan *assessment* dan nilai secara mandiri kepada mahasiswa sesuai dengan kompetensi pada Program MBKM.
3. Prodi melaporkan seluruh nilai hasil konversi mahasiswa yang mengikuti MBKM kepada BPA sebagai pendataan untuk dilaporkan ke PD DIKTI. Pelaporan nilai ke PD DIKTI dilakukan oleh BSLA.

Alur penyelenggaraan kegiatan MBKM tersebut menjelaskan terkait apa yang harus dilakukan setiap entitas yang saling berhubungan pada setiap tahapannya dalam Pengajuan dan penerimaan, pendaftaran dan pelaksanaan, penilaian dan pelaporan di kegiatan MBKM.

2.5. Mekanisme Undur Diri

Mekanisme undur diri mahasiswa dapat dilihat pada gambar 8 di bawah ini.



Gambar 8. Alur Pengunduran Diri Mahasiswa

Mekanisme undur diri ini menjelaskan mengenai apa yang harus dilakukan mahasiswa dan siapa saja yang terlibat dalam prosesnya seperti pada gambar 8. Berikut alur pengunduran diri mahasiswa yang dijelaskan lebih rinci dalam poin berikut:

1. Jika mahasiswa ingin mengundurkan diri dari program MBKM, mahasiswa harus melapor dan mengkonfirmasikannya ke Tim PIC MBKM Prodi, Wali Dosen dan Kaprodi selama masa PRS berlangsung. Selain itu mahasiswa juga mengkonfirmasikan perihal pengunduran diri ke BPA;
2. Prodi mengkonfirmasi alasan undur diri mahasiswa;

3. BPA mengecek keikutsertaan mahasiswa dalam program MBKM tersebut;
4. Mahasiswa membuat surat pernyataan mengundurkan diri dari program MBKM yang diikuti. Surat pernyataan mengundurkan diri dibuat oleh mahasiswa selanjutnya diketahui oleh Kaprodi;
5. Kaprodi dan BPA menyetujui dan menandatangani surat pengunduran diri mahasiswa;
6. Mahasiswa memberikan surat pengunduran diri ke BPA sebagai *evidence* bahwa mahasiswa tidak melanjutkan kegiatan MBKM yang akan/sedang berjalan;
7. Mahasiswa mengikuti kegiatan perkuliahan sebagaimana yang tertera di Kartu Rencana Studi (KRS) Mahasiswa.

3. Kegiatan-Kegiatan MBKM di Universitas Telkom

8 (delapan) Kegiatan MBKM yang ada pada Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dijelaskan dalam BAB 3 ini. Berikut merupakan penjelasan kegiatan-kegiatan MBKM yang dilaksanakan di Universitas Telkom:

3.1. Magang/Praktik Industri

3.1.1 Latar Belakang dan Tujuan

Kegiatan magang atau praktik industri ditujukan untuk memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan *hard skills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama). Sementara industri mendapatkan talenta yang bila sesuai nantinya bisa langsung di-*recruit*, sehingga mengurangi biaya *recruitment* dan training awal/induksi. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantap dalam memasuki dunia kerja dan karirnya. Melalui kegiatan ini, permasalahan industri akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga *update* bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di perguruan tinggi akan semakin relevan.

3.1.2 Kompetensi yang diharapkan

Kompetensi yang diharapkan dari program magang, mahasiswa mendapatkan:

- 1) *Hard Skills*, tidak terbatas pada keterampilan individu berdasarkan bidang ilmu tertentu, *complex problem solving*, dan *analytical skills*;
- 2) *Soft Skills*, tidak terbatas pada etika profesi/kerja, komunikasi, dan kerjasama.

3.1.3 Mekanisme pelaksanaan kegiatan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Lampiran Buku Panduan ini tentang Prosedur Magang/Praktik Industri.

3.1.4 Kegiatan Yang Sudah/Sedang Berjalan

Beberapa kegiatan program magang yang sudah/sedang berjalan saat ini adalah:

No	Program Owner	Nama Kegiatan	Durasi Kegiatan	Jumlah SKS Dikonversikan
1	Direktorat Pendidikan Tinggi Kemdikbud-Ristek	Magang Bersertifikat	6 bulan	hingga 20 SKS

2	Direktorat PuTI	Magang PuTI	1 semester	hingga 18 SKS
3	Forum Human Capital Indonesia (FHCI)	Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB)	6 bulan	hingga 9 SKS
4	Telkom DDB	Program Digistar Internship DDB Telkom	6 bulan	hingga 9 SKS
5	Telkom DBT	Telkom DBT Internship Program	6 bulan	hingga 20 SKS
6	Telkom DBE	Telkom DBE	6 bulan	hingga 9 SKS
7	PT Techbros	Magang PT Techbros	6 bulan	hingga 20 SKS

3.2. Proyek Di Desa

3.2.1 Latar Belakang dan Tujuan

Program Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT); Merdeka Belajar – Kampus Merdeka merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa.

Kegiatan Membangun Desa/KKNT diharapkan dapat mengasah *soft skills* kemitraan, kerja sama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan *leadership* mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan. Diharapkan juga setelah pelaksanaan KKNT, mahasiswa dapat menuliskan hal-hal yang dilakukannya beserta hasilnya dalam bentuk tugas akhir atau laporan akhir.

Tujuan program Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik antara lain:

1. Kehadiran mahasiswa selama 6 - 12 bulan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan.
2. Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa PDTT.

3.2.2 Kompetensi yang diharapkan

Kegiatan Membangun Desa/KKNT diharapkan dapat mengasah *soft skills* kemitraan, kerja sama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan *leadership* mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan.

3.2.3 Mekanisme pelaksanaan kegiatan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Lampiran Buku Panduan ini tentang Prosedur Proyek di Desa.

3.2.4 Kegiatan Yang Sudah/Sedang Berjalan

Beberapa contoh kegiatan program Proyek di Desa yang sudah/sedang berjalan saat ini adalah:

No	Program Owner	Nama Kegiatan	Durasi Kegiatan	Jumlah SKS Dikonversikan
1	Direktorat CAE	Innovillage – KKN Tematik	3 bulan	2 SKS
2	Direktorat Akademik	KKN Tematik Budaya	6 bulan	Hingga 20 SKS
3	Direktorat PPM	KKN Tematik Citarum	-	-
4	Direktorat PPM	Engineering Service Community	1 bulan	Hingga 4 SKS
5	Direktorat Pendidikan Tinggi Kemdikbud-Ristek	Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D)	1 semester	Hingga 12 SKS
6	Direktorat Pendidikan Tinggi Kemdikbud-Ristek	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD)	1 semester	Hingga 20 SKS
7	LLDiikti IV	KKN Tematik LLDikti IV	1 bulan	Hingga 4 SKS

3.3. Pertukaran Pelajar

3.3.1 Latar Belakang dan Tujuan

Pertukaran pelajar diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa yang termaktub di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020, yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Mahasiswa melakukan pendaftaran melalui program studi dan mengikuti kegiatan perkuliahan dalam waktu tertentu. Kegiatan Pertukaran Pelajar ini harus menyertakan mahasiswa *inbound* dan mahasiswa *outbound* dari tiap Perguruan Tinggi.

Tujuan pertukaran pelajar antara lain:

1. Belajar lintas kampus dalam negeri, tinggal bersama dengan keluarga di kampus tujuan, wawasan mahasiswa tentang ke-Bhinneka Tunggal Ika-an makin berkembang, persaudaraan lintas budaya dan suku yang semakin kuat.

2. Membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.
3. Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan baik antar perguruan tinggi dalam negeri maupun kondisi pendidikan tinggi dalam negeri

3.3.2 Kompetensi yang diharapkan

Mahasiswa mendapatkan pengalaman lain dalam penguatan kompetensi sesuai kurikulum prodi, dan juga mendapatkan perluasan kompetensi dengan mata kuliah yang masih relevan dengan profil lulusan prodi. Selain itu, mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan kepemimpinan dan *soft skill* agar mampu berbaur dengan beragam latar belakang untuk meningkatkan nilai persatuan dan nasionalisme. Memberikan pengalaman belajar di perguruan tinggi lain melalui sistem alih kredit untuk memperkuat dan memperluas kompetensi.

3.3.3 Mekanisme pelaksanaan kegiatan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Lampiran Buku Panduan ini tentang Prosedur Pertukaran Pelajar Mahasiswa *Inbound* dan Prosedur Pertukaran Pelajar Mahasiswa *Outbound*.

3.3.4 Proses konversi SKS

Konversi kegiatan Pertukaran Pelajar dilakukan dengan MK yang sesuai dengan MK yang diambil pada Perguruan Tinggi mitra. Apabila terdapat perbedaan beban SKS antara MK di Universitas Telkom dengan di PT Mitra, maka akan diambil SKS pada MK di Universitas Telkom.

3.3.5 Kegiatan Yang Sudah/Sedang Berjalan

Beberapa contoh kegiatan program Pertukaran Pelajar yang sudah/sedang berjalan saat ini adalah:

No	Program Owner	Nama Kegiatan	Durasi Kegiatan	Jumlah SKS Dikonversikan
1	Direktorat Pendidikan Tinggi Kemdikbud-Ristek	Pertukaran Mahasiswa Merdeka Dalam Negri (PMM-DN)	1 semester	hingga 20 SKS
2	Prodi Desain Interior	Pertukaran Pelajar dengan Universitas Maranatha	1 semester	3 SKS

3	Prodi Ilmu Komunikasi	Pertukaran Pelajar dengan Universitas Subang	1 semester	3 SKS
4	Prodi Teknik Industri	Pertukaran Pelajar dengan Universitas Trisakti	1 semester	3 SKS
5	Prodi Desain Komunikasi Visual	Pertukaran Pelajar dengan Universitas Ciputra	1 semester	3 SKS
6	Prodi Kriya	Pertukaran Pelajar dengan ISI Yogyakarta	1 semester	3 SKS
7	Prodi Teknik Komputer	Pertukaran Pelajar dengan IIB Darmajaya	1 semester	12 SKS
8	Prodi Desain Produk	Pertukaran Pelajar dengan Universitas Surabaya	1 semester	3 SKS
9	Prodi Kriya	Pertukaran Pelajar dengan Universitas Surabaya	1 semester	3 SKS
10	Aperti BUMN	Permai Aperti BUMN	1 semester	3 SKS

3.4. Penelitian/Riset

3.4.1 Latar Belakang dan Tujuan

Program Penelitian/Riset; Merdeka Belajar – Kampus Merdeka diperuntukkan bagi mahasiswa yang memiliki passion menjadi peneliti dan diwujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian di Lembaga riset/pusat studi.

Bagi mahasiswa yang memiliki *passion* menjadi peneliti, merdeka belajar bisa menjadi peluang bagi mahasiswa untuk magang di laboratorium pusat riset. Melalui penelitian mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis sehingga mahasiswa lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik.

Tujuan program penelitian/riset antara lain:

1. Penelitian mahasiswa diharapkan dapat ditingkatkan mutunya. Selain itu, pengalaman mahasiswa dalam proyek riset yang besar akan memperkuat *pool talent* peneliti.
2. Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi.
3. Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.

3.4.2 Kompetensi yang diharapkan

Mahasiswa diharapkan mendapatkan pengalaman meneliti secara intensif sehingga baik kompetensi *hard skills* dan *soft skills* dapat terasah sesuai dengan kemampuan dan minat setiap mahasiswa masing-masing. Selain itu, mahasiswa akan mendapatkan pengetahuan lebih tentang disiplin ilmu dari objek penelitian yang diambil sehingga dapat dijadikan bekal dan dasar untuk menjadi peneliti masa depan.

3.4.3 Mekanisme pelaksanaan kegiatan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Lampiran Buku Panduan ini tentang Prosedur Penelitian/Riset.

3.4.4 Kegiatan Yang Sudah/Sedang Berjalan

Beberapa contoh kegiatan program Penelitian/Riset yang sudah/sedang berjalan saat ini adalah:

No	Program Owner	Nama Kegiatan	Durasi Kegiatan	Jumlah SKS Konversi
1	Direktorat Pendidikan Tinggi Kemdikbud-Ristek	Talenta Inovasi	3-6 Bulan	Hingga 6 SKS
2	Direktorat Pendidikan Tinggi Kemdikbud-Ristek	Riset Keilmuan	6 Bulan	Hingga 20 SKS
3	Direktorat Pendidikan Tinggi Kemdikbud-Ristek	Kedaireka	6 bulan	Hingga 20 SKS
4	Research Center, Kelompok Keahlian, Center of Excellence, dan Research Alliance	WRAP Researchship	1 semester	Hingga 12 SKS

3.5. Wirausaha

3.5.1. Latar Belakang dan Tujuan

Berdasarkan data BPS, rasio jumlah wirausaha di Indonesia masih sebesar 3,47% atau hanya sekitar 9 juta orang dari total jumlah penduduk. Indonesia menargetkan peningkatan persentase mencapai 3,9 - 4 persen pada tahun 2024 sehingga dapat menempati posisi urutan ke-60. Berdasarkan Global Entrepreneurship Index (GEI), saat ini Indonesia masih menempati urutan ke-75 dari 137 negara dengan skor 26.

Tujuan program kegiatan wirausaha antara lain:

1. Memberikan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.
2. Menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.

3.5.2. Kompetensi yang diharapkan

Secara umum, kompetensi yang diharapkan dari program wirausaha adalah mahasiswa dapat:

1. Sikap: menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
2. Penguasaan Pengetahuan:
 - Mampu menguasai prinsip kepemimpinan dan kewirausahaan dalam berbagai tipe organisasi
 - Menguasai etika bisnis dan penciptaan nilai
3. Keterampilan Umum:
 - Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi
4. Keterampilan Khusus:
 - Mampu dalam penyelesaian masalah rutin manajemen organisasi berbasis digital, antara lain: pemasaran, operasi, sumber daya manusia, keuangan, strategik, dan *entrepreneurship*
 - Mampu dalam melakukan kajian teori dan empirik dalam bidang manajemen berdasarkan metode ilmiah dan mengakomodasi konten digital

3.5.3. Mekanisme pelaksanaan kegiatan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Lampiran Buku Panduan ini tentang Prosedur Wirausaha.

3.5.4. Kegiatan Yang Sudah/Sedang Berjalan

Beberapa contoh kegiatan program Wirausaha yang sudah/sedang berjalan saat ini adalah:

No	Program Owner	Nama Kegiatan	Durasi Kegiatan	Jumlah SKS Konversi
1	Direktorat Pendidikan Tinggi Kemdikbud-Ristek	Kegiatan Berwirausaha Mahasiswa Indonesia (KBMI)	1 semester	Hingga 20 SKS
2	Direktorat Pendidikan Tinggi Kemdikbud-Ristek	Akselerasi Startup Mahasiswa Indonesia (ASMI)	1 semester	Hingga 20 SKS

3	Direktorat Pendidikan Tinggi Kemdikbud-Ristek	Wirausaha Merdeka (WMK)	1 semester	Hingga 20 SKS
4	Direktorat Pendidikan Tinggi Kemdikbud-Ristek	Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW)	1 semester	Hingga 20 SKS
5	Direktorat Pendidikan Tinggi Kemdikbud-Ristek	Inovasi Wirausaha Digital Mahasiswa (IWDM)	1 semester	Hingga 20 SKS
6	Direktorat Bandung Techno Park (BTP)	WRAP Entrepreneurship	1 semester	Hingga 18 SKS

3.6. Studi/Proyek Independen

3.6.1. Latar Belakang dan Tujuan

Banyak mahasiswa yang memiliki *passion* untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif. Untuk memwadahi hal tersebut, studi/proyek independen dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa serta dapat untuk melengkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus Prodi atau Fakultas. Studi/Proyek Independen diperuntukkan untuk mahasiswa yang memiliki *passion* untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif.

Tujuan Prodi/Proyek Independen antara lain:

1. Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya.
2. Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D).
3. Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional

3.6.2. Kompetensi yang diharapkan

Mahasiswa mendapatkan pengalaman terkait kemandirian dan kejuangan dalam menangani pekerjaan tertentu. Selain itu, memberikan satu titik fokus akan hasrat dan keinginan mahasiswa dalam menyelesaikan satu pekerjaan hingga dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Secara umum, kompetensi yang diharapkan dari program ini, mahasiswa mendapatkan:

1. *Hard Skills*, tidak terbatas pada keterampilan individu berdasarkan bidang ilmu tertentu, *complex problem solving*, dan *analytical skills*.
2. *Soft Skills*, tidak terbatas pada etika profesi/kerja, komunikasi, dan kerjasama.

Adapun kompetisi yang dapat dikonversikan dengan menimbang beberapa aspek, yaitu:

1. Jam kegiatan 1 sks setara dengan 170 menit/minggu selama 16 minggu
2. Mahasiswa yang lolos seleksi dalam kompetisi yang diikuti, atau mahasiswa yang menjadi pemenang dalam kompetisi tersebut.

3.6.3. Mekanisme pelaksanaan kegiatan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Lampiran Buku Panduan ini tentang Prosedur Studi/Proyek Independen.

3.6.4. Kegiatan Yang Sudah/Sedang Berjalan

Beberapa contoh kegiatan program Studi/Proyek Independen yang sudah/sedang berjalan saat ini adalah:

No	Program Owner	Nama Kegiatan	Durasi Kegiatan	Jumlah SKS Konversi
1	Direktorat Pendidikan Tinggi Kemdikbud-Ristek	Studi Independen Bersertifikat	6 bulan	Hingga 20 SKS
2	Direktorat Pendidikan Tinggi Kemdikbud-Ristek	Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA)	1 semester	Hingga 20 SKS
3	Direktorat Pendidikan Tinggi Kemdikbud-Ristek	Associate Data Scientist (ADS)	2 bulan	Hingga 4 SKS
4	Direktorat Akademik	Mata Kuliah Luar Prodi (MKLP)	1 semester	3 SKS
5	Direktorat PPM	Engineering Service Learning	1 bulan	Hingga 4 SKS
6	Google, Gojek, Tokopedia, dan Traveloka	Bangkit	6 bulan	Hingga 20 SKS

3.7. Proyek Kemanusiaan

3.7.1. Latar Belakang dan Tujuan

Program Proyek Kemanusiaan diperuntukkan bagi mahasiswa yang memiliki jiwa muda, kompetensi ilmu, dan minatnya untuk menjadi *“foot soldiers”* dalam proyek-proyek kemanusiaan dan pembangunan lainnya baik di Indonesia maupun di luar negeri.

Indonesia banyak mengalami bencana alam, baik berupa gempa bumi, erupsi gunung berapi, tsunami, bencana hidrologi, dan sebagainya. Perguruan tinggi selama ini banyak membantu mengatasi bencana melalui program-program kemanusiaan, namun pelibatan mahasiswa selama ini bersifat *voluntary* dan hanya berjangka pendek. Dengan adanya kegiatan ini maka

perguruan tinggi dapat menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika, serta melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.

Pelibatan mahasiswa selama ini dalam membantu mengatasi bencana alam, baik berupa gempa bumi, erupsi gunung berapi, tsunami, bencana hidrologi, dsb. di Indonesia melalui program-program kemanusiaan yang dikoordinir oleh perguruan tinggi dan pelibatan mahasiswa selama ini bersifat *voluntary* dan hanya berjangka pendek.

Tujuan program proyek kemanusiaan antara lain:

1. Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
2. Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.

3.7.2. Kompetensi yang diharapkan

Memberikan pengalaman kepada mahasiswa terkait empati kepada sesama anak bangsa. Selain itu kompetensi akan distribusi dan logistik diharapkan menjadi pengalaman yang dapat digunakan untuk menangani proyek kemanusiaan selanjutnya.

3.7.3. Mekanisme pelaksanaan kegiatan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Lampiran Buku Panduan ini tentang Prosedur Proyek Kemanusiaan.

3.7.4. Kegiatan Yang Sudah/Sedang Berjalan

Beberapa contoh kegiatan program Proyek Kemanusiaan yang sudah/sedang berjalan saat ini adalah:

No	Program Owner	Nama Kegiatan	Durasi Kegiatan	Jumlah SKS Konversi
1	Direktorat Pendidikan Tinggi Kemdikbud-Ristek	Pejuang Muda	1 Semester	Hingga 20 SKS

3.8. Mengajar di Sekolah

3.8.1. Latar Belakang dan Tujuan

Program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa dalam rangka membantu pemerintah untuk meningkatkan kualitas Pendidikan dasar dan menengah di Indonesia yang masih sangat rendah dimana menurut data PISA 2018 [*Programme for International Student Assessment*], peringkat Indonesia dalam dunia Pendidikan tingkat dunia (nilai untuk bidang Membaca, Matematika, dan Sains) ada di nomor 6 dari bawah dari 80 negara.

Jumlah satuan pendidikan di Indonesia sangat banyak dan beragam permasalahan baik satuan pendidikan formal, non formal maupun informal sehingga kegiatan pembelajaran dalam bentuk asistensi mengajar dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Sekolah tempat praktek mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil.

Tujuan program asistensi mengajar di satuan pendidikan antara lain:

1. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan.
2. Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.
3. Membekali mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan /keahlian yang berguna untuk memasuki masa depan.

3.8.2. Kompetensi yang diharapkan

Mahasiswa mendapatkan pengalaman terkait kondisi dan situasi lingkungan pendidikan pada suatu tempat. Mahasiswa juga mendapatkan pengalaman lain dalam penguatan kompetensi sesuai kurikulum prodi, dan juga mendapatkan perluasan kompetensi dengan mata kuliah yang masih relevan dengan profil lulusan prodi. Selain itu, mahasiswa

diharapkan memiliki kemampuan kepemimpinan dan *soft skill* agar mampu berbaur dengan beragam latar belakang untuk meningkatkan nilai persatuan dan nasionalisme.

3.8.3. Mekanisme pelaksanaan kegiatan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Lampiran Buku Panduan ini tentang Prosedur Mengajar di Sekolah.

3.8.4. Kegiatan Yang Sudah/Sedang Berjalan

Beberapa contoh kegiatan program Mengajar di Sekolah yang sudah/sedang berjalan saat ini adalah:

No	Program Owner	Nama Kegiatan	Durasi Kegiatan	Jumlah SKS Konversi
1	Direktorat Pendidikan Tinggi Kemdikbud-Ristek	Kampus Mengajar	4 bulan	hingga 20 SKS

4. Ekuivalensi dan Rekognisi SKS

4.1. Ketentuan Rekognisi SKS

Prodi harus menyediakan blok Mata Kuliah (MK) sebagai rekognisi SKS bagi setiap BKP MBKM. Secara umum, Prodi dapat melakukan rekognisi SKS dengan 2 (dua) cara. Cara-cara ini diantaranya yaitu:

1. Rekognisi ke dalam MK tertentu, yakni: MK Wajib Prodi (MKWP), MK Wajib Kurikulum (MKWK), MK Wajib Universitas (MKWU), dan MK Merdeka Belajar (MKMB), baik secara *structured form* maupun *unstructured form*:
 - *Structured Form* adalah konversi ke MK spesifik (blok MK) yang telah ditentukan sesuai dengan jenis kegiatan MBKM.
 - *Unstructured Form* adalah konversi ke MK yang sesuai dengan kompetensi yang dicapai dari kegiatan MBKM.
2. Rekognisi ke dalam MK dan SKPI (apabila sks berlebih).

Untuk kegiatan MBKM yang bersifat *flagship* (program unggulan) dari Kementerian atau Lembaga Pemerintahan yang berafiliasi dengan KemdikbudRistek-Dikti, SKS harus dikonversikan pada saat semester berjalan.

4.2. Konversi Mata Kuliah

Konversi MK dilakukan jika aktivitas MBKM yang diikuti oleh mahasiswa akan dikonversikan dengan MK yang ada di kurikulum Prodi. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengkonversi kegiatan MBKM terhadap MK Prodi, yaitu:

1. Jenis kegiatan dan lamanya waktu kegiatan MBKM.

Jenis dan lamanya waktu kegiatan akan menentukan konversi beban SKS yang sesuai yang akan diberikan terhadap kegiatan tersebut. Acuan untuk mengkonversi beban 1 SKS adalah 170 menit per minggu dan dilaksanakan selama 16 minggu dengan total 2.720 menit atau setara 46 jam. Beban SKS yang diberikan untuk kegiatan MBKM harus sebanding dengan definisi 1 SKS pembelajaran.

2. Luaran dari kegiatan MBKM

Luaran dari kegiatan MBKM yang dilakukan diikuti mahasiswa akan menentukan MK mana yang akan dikonversikan dengan aktivitas MBKM tersebut. Luaran dari kegiatan MBKM yang diikuti akan dilihat kesesuaiannya terhadap CLO dari suatu MK (setelah kesesuaian SKS dipertimbangkan). Jika terdapat kesesuaian yang tinggi antara luaran kegiatan MBKM dengan CLO suatu MK, maka dapat dilakukan ekuivalensi terhadap MK tersebut.

3. Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU)

Agar kegiatan MBKM dapat masuk ke dalam perhitungan IKU Perguruan Tinggi, yaitu IKU 2 tentang Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus maka mahasiswa wajib diberikan konversi sebanyak 20 SKS MK (non SKPI). Perhitungan IKU akan menjadi pertimbangan dalam berbagai program hibah yang diselenggarakan oleh KemdikbudRistek.

4.3. Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)

Dalam pelaksanaannya untuk pengakuan kegiatan MBKM yang diikuti oleh mahasiswa, dapat menggunakan mekanisme RPL dimana pengakuan kegiatan dilaksanakan setelah kegiatan MBKM selesai dilaksanakan. Mekanisme ini sangat berguna dengan pertimbangan beberapa kondisi:

1. Pelaksanaan kegiatan dimulai saat proses registrasi MK sudah selesai dilakukan sehingga tidak dimungkinkan dilakukan registrasi MK untuk aktivitas MBKM yang sedang dilakukan. Atau dapat juga pada saat dimulainya pelaksanaan kegiatan MBKM, kuota registrasi mahasiswa sudah penuh dengan MK wajib yang masih harus diambil oleh mahasiswa.
2. Menjamin mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM sampai selesai, sehingga ketika akan dilakukan ekuivalensi hal ini tidak akan menimbulkan masalah karena mahasiswa sudah pasti telah selesai melaksanakan kegiatan MBKM. Sebaliknya, jika tidak dilakukan RPL maka akan ada kemungkinan mahasiswa yang telah mengambil SKS pengakuan kegiatan MBKM, tidak menyelesaikan kegiatan MBKM-nya, hal ini berdampak terhadap nilai mahasiswa tersebut.

Syarat mahasiswa menggunakan mekanisme RPL ini adalah:

1. Pada semester dimana RPL akan diakui maka mahasiswa masih menjadi mahasiswa aktif dan
2. Melakukan registrasi MK yang akan direkognisi sesuai dengan periode registrasi yang telah ditetapkan oleh kalender akademik.

5. Penjaminan Mutu Kegiatan MBKM

Agar pelaksanaan MBKM di Universitas Telkom dapat berjalan dengan kualitas yang baik, maka ditetapkan beberapa kualitas mutu, antara lain:

5.1. Mutu Kompetensi Peserta

Peserta atau Mahasiswa harus memiliki mutu kompetensi peserta, diantaranya sebagai berikut:

1. Mahasiswa minimal semester 5 untuk jenjang D3, D4, dan S1;
2. IPK minimal 2,75;
3. Mahasiswa harus memenuhi kualifikasi persyaratan *Program Owner*;
4. Mahasiswa harus mendapatkan persetujuan dari Kaprodi untuk mengikuti kegiatan (Lampiran 11).

5.2. Mutu Pelaksanaan

Mutu Pelaksanaan dalam kegiatan MBKM harus memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Prodi diwajibkan mengeluarkan Surat Tugas (ST) bagi Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dalam hal ini Dosen Wali atau dosen yang ditugaskan oleh Kaprodi untuk membimbing maksimal 10 (sepuluh) orang mahasiswa;
2. Dosen Pembimbing Akademik (DPA) melakukan monitoring dalam kegiatan mahasiswa;
3. Mahasiswa mengisi *logbook* harian dan rekap mingguan sesuai dengan format yang telah disediakan (lampiran 2 dan 3).

5.3. Mutu Proses Pembimbingan Internal

Pada Proses Pembimbingan Internal, untuk menjamin kualitas pelaksanaan kegiatan MBKM, pembimbingan internal memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa harus melakukan bimbingan ke DPA minimal sebanyak 1 (satu) kali dalam sebulan;
2. Mahasiswa mengisi *logbook* bimbingan dan ditandatangani oleh DPA (lampiran 3).

5.4. Mutu Sarana dan Prasarana untuk Pelaksanaan

Agar dapat mendukung kualitas pelaksanaan MBKM, sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan MBKM mengikuti kriteria sebagai berikut:

1. Terdapat sarana penunjang dari *Program Owner* bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan MBKM;
2. Terdapat prasarana dari *Program Owner* agar kegiatan MBKM mahasiswa berjalan sebagaimana mestinya;
3. Mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh Universitas Telkom sebagai penunjang program MBKM apabila diselenggarakan oleh internal Universitas Telkom.

5.5. Mutu Pelaporan dan Hasil Kegiatan

Pelaporan dan hasil dari kegiatan MBKM yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa mengikuti kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa wajib membuat laporan akhir kegiatan atas pembimbingan dengan DPA dan diserahkan kepada Prodi. Format laporan akhir paling sedikit memuat:
 - a. Cover dan Judul Kegiatan;
 - b. Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar;
 - e. Lembar Pengesahan (ditandatangani DPL, DPA, dan Kaprodi);
 - f. Pendahuluan (latar belakang, tujuan dan manfaat);
 - g. Penjelasan Informasi terkait institusi tempat mahasiswa berkegiatan MBKM (Profil, Visi Misi, Struktur Organisasi);
 - h. Analisa dan Pembahasan (Rencana Program dan Kegiatan, Persiapan, Pelaksanaan Program, dan Analisis Hasil Pelaksanaan Program);
 - i. Penutup (Kesimpulan dan Saran);
 - j. Lampiran (Dokumentasi kegiatan, *logbook* mingguan).
2. Prodi bersama DPA memverifikasi dan memvalidasi ketercapaian mahasiswa terhadap CLO MK yang dikonversikan.

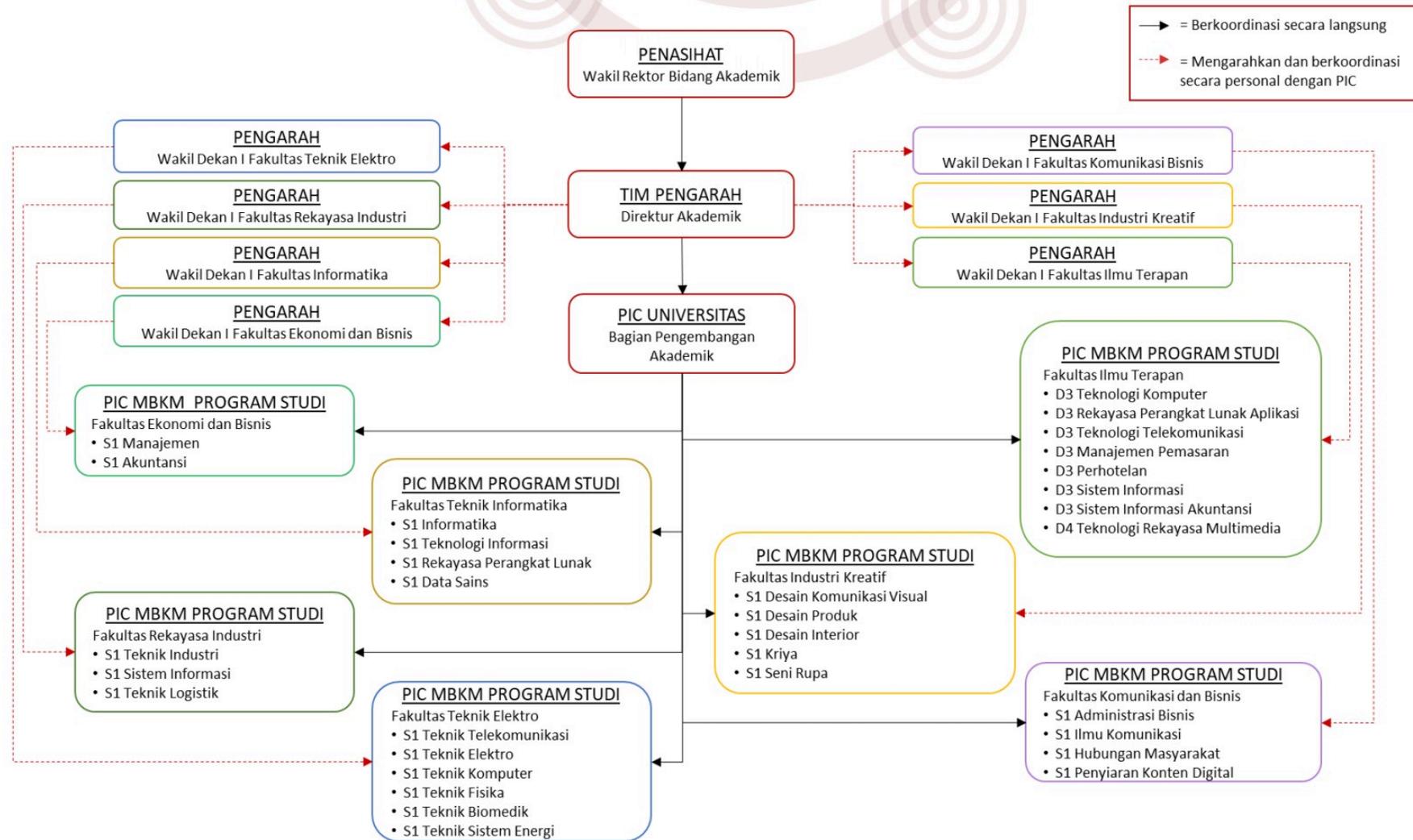
3. DPA membuat berita acara hasil verifikasi dan validasi serta memberikan nilai akhir kepada mahasiswa untuk setiap MK yang dikonversikan (lampiran 8).

5.6. Mutu Penilaian dan Pelaporan ke PD Dikti

Kualitas penilaian dan pelaporan untuk hasil kegiatan MBKM yang sudah ditetapkan dalam, antara lain:

1. *Program Owner* wajib mengirimkan nilai mahasiswa kepada BPA untuk kemudian diteruskan ke Prodi maksimal pada minggu ke-16 masa perkuliahan Universitas Telkom berdasarkan kalender akademik;
2. Prodi bersama DPA memberikan *assessment* kepada mahasiswa dan diwajibkan memberikan nilai kepada mahasiswa apabila hingga minggu ke-16 perkuliahan, mahasiswa belum mendapatkan nilai dari *Program Owner* (lampiran 9);
3. Prodi wajib melaporkan seluruh nilai mahasiswa yang mengikuti MBKM beserta MK Konversinya ke BPA maksimal 1 (satu) minggu setelah tenggat unggah (Daftar Nilai Akhir) DNA selesai dengan format yang sudah ditentukan (lampiran 6 dan 7);
4. BPA memberikan data mahasiswa MBKM dan kelengkapannya ke BSLA untuk kemudian dilaporkan ke laman PD Dikti.

6. Struktur Pengelola MBKM di Universitas Telkom



Gambar 9. Struktur Pengelola MBKM di Universitas Telkom

Tugas dan tanggung jawab Struktur Pengelola MBKM di Universitas Telkom adalah sebagai berikut:

- 1) Wakil Rektor Bidang Akademik bertindak sebagai Penasihat dalam pengelolaan kegiatan MBKM yang ada di Universitas Telkom;
- 2) Direktur Akademik yang bertindak sebagai Tim Pengarah, membantu mengarahkan dan berkoordinasi dengan Wakil Dekan 1 Bidang Akademik dan Dukungan Penelitian di setiap fakultas dan melakukan koordinasi terkait pengelolaan kegiatan MBKM bersama BPA;
- 3) Wakil Dekan I bertindak sebagai Pengarah dalam pengelolaan kegiatan MBKM dan berkoordinasi dengan Tim PIC MBKM yang ada di Fakultasnya;
- 4) BPA di bawah Direktorat Akademik yang bertindak sebagai PIC Universitas melakukan pengelolaan dan berkewajiban untuk memfasilitasi mahasiswa, penjaminan mutu kegiatan MBKM, dan mendukung kegiatan MBKM di Prodi;
- 5) PIC MBKM merupakan dosen program studi yang ditunjuk dan ditetapkan oleh Kaprodi sebagai PIC seluruh kegiatan MBKM yang diikuti mahasiswa. PIC MBKM Prodi bertugas untuk:
 - a. Berkoordinasi dengan BPA terkait kegiatan-kegiatan MBKM yang sedang, akan, dan telah diselenggarakan.
 - b. Berkoordinasi dengan Kaprodi terkait seluruh kewenangan Prodi dalam Administrasi pada kegiatan MBKM seperti Surat Pengantar, Pakta Integritas, Surat Rekomendasi, dan ketetapan MK Konversi untuk Mahasiswa (lampiran 4 dan 11).
 - c. Menjadi sumber informasi kegiatan MBKM bagi mahasiswa di Prodi.

7. Daftar Mata Kuliah Merdeka Belajar (MKMB)

No	Blok MK	Kode MK	Nama MK
1	MKMB Universitas	UBI4A4	Wawasan dan Budaya Nusantara
2		UBI4B4	Etika Profesi
3		UBI4C4	Kuliah Kerja Nyata
4		UBI4D4	Kepemimpinan
5		UBI4E4	Keselamatan Kerja
6		UBI4F4	Keterampilan Komunikasi
7		UBI4G4	Kerjasama dan Kolaborasi Tim
8		UBI4H4	Public Speaking
9	WRAP <i>Internship</i>	UII4A3	WRAP Internship 1 - Keterampilan Komunikasi
10		UII4B3	WRAP Internship 1 - Kinerja Dalam Tim
11		UII4C3	WRAP Internship 1 - Proyek Industri
12		UII4D3	WRAP Internship 2 - Keterampilan Komunikasi
13		UII4E3	WRAP Internship 2 - Kinerja Dalam Tim
14		UII4F3	WRAP Internship 2 - Proyek Industri
15	WRAP <i>Entrepreneurship</i> Bandung Techno Park (BTP)	UEI4A4	WRAP Entrepreneurship - Pengembangan Startup
16		UEI4B4	WRAP Entrepreneurship - Validasi Ide
17		UEI4C4	WRAP Entrepreneurship - Pengembangan Purwarupa
18		UEI4D4	WRAP Entrepreneurship - Pengembangan Produk
19		UEI4E4	WRAP Entrepreneurship - Strategi Pemasaran
20		UEI4F4	WRAP Entrepreneurship - Validasi Model Bisnis
21		UEI4G4	WRAP Entrepreneurship - Keuangan Bisnis
22	MK Lintas Prodi (MKLP)	UMI4A2	Finon
23		UMI4B2	Componon
24	KKN Tematik	UMI4K2	KKN Tematik
25	MK Magang Unit (MKMU)	-	Kode dan Nama MK ditentukan setelah pendaftaran mata kuliah ke Direktorat Akademik

8. Lampiran

1. Pertukaran Pelajar

LEMBAR PENILAIAN AKHIR

(Diisi oleh Dosen Pembimbing)

Nama :

Nomor Induk Mahasiswa :

Prodi Asal :

Prodi Tujuan / Lokasi Kegiatan :

Kegiatan Merdeka Belajar :

No.	Kode dan Nama Mata Kuliah (SKS)	Nilai Angka	Nilai Huruf

Bandung ,
Pimpinan Perguruan Tinggi

(.....)

2. Logbook Harian



Laporan Harian

Kegiatan <Nama Kegiatan>

Nama Mahasiswa	:	
NIM	:	
Program Studi	:	
Nama Dosen Pembimbing	:	
Rentang Tanggal	:	<i>Tanggal mulai sampai tanggal akhir</i>

Hari ke	Hari, Tanggal	Kegiatan Yang Sudah Dilakukan	Hasil/Temuan	Rencana Tindak Lanjut	Dokumentasi	Pelaksanaan (WFH / WFO)
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						

3. Logbook Rekap Bulanan

Log Bimbingan

<Nama Program>

Nama Mahasiswa	:	
NIM	:	
Program Studi	:	
Nama Dosen Pembimbing	:	
Nama Kegiatan	:	
Bulan ke-	:	

No	Catatan / Saran Bagi Mahasiswa	Tanda Tangan Pembimbing	Pelaksanaan (Luring / Daring)
1.		(.....) NIP.	
		Tanggal : dd/mm/yyyy	
2.		(.....) NIP.	
		Tanggal : dd/mm/yyyy	

4. Pakta Integritas

PAKTA INTEGRITAS

<PROGRAM MBKM>

Saya mahasiswa **aktif UNIVERSITAS TELKOM** yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :
NIM :
Nomor KTP :
Nomor Ponsel :
Program Studi :
Nama Tempat MBKM :
Alamat Tempat MBKM :

Menyatakan **BERSEDIA dan SETUJU** menjalankan magang/WRAP Internship sebaik-baiknya, sesuai dengan ketentuan di bawah ini:

1. Berstatus sebagai **Mahasiswa Aktif** dan tidak **mengundurkan diri** apabila telah dinyatakan diterima Magang/WRAP Internship kecuali sakit (melampirkan Surat Keterangan Dokter dan rekam medis tidak dapat meneruskan kegiatan Magang/WRAP Internship)
2. Bersedia ditempatkan diseluruh wilayah Indonesia sesuai dengan penempatan kegiatan Magang/WRAP Internship.
3. Mengikuti kegiatan Magang/WRAP Internship **minimal 6 bulan** dan mematuhi **seluruh aturan** perusahaan.
4. Menjaga nama baik Universitas

Apabila saya melanggar hal-hal yang tertera dalam pakta integritas ini, saya bersedia dikenakan sanksi sesuai ketentuan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun serta sepengetahuan pihak-pihak yang terkait (Dosen Wali dan Kaprodi).

Mata Kuliah (MK) Konversi yang akan diambil pada semester aktif saat program berjalan.

No	Kode MK	Nama MK	SKS
Total SKS			

Bandung,

<<Materai 10.000>>

(.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dosen Wali

(.....)

(.....)

5. Template RPS Kegiatan

Rencana Pembelajaran Semester <Nama Program MBKM>

A. Penjelasan Singkat Program/Kegiatan

Jelaskan dengan singkat mengenai program/kegiatan yang dilaksanakan, kegiatan yang dilakukan, tujuan dari kegiatan.

B. Capaian Pembelajaran / Course Learning Outcome (CLO)

1. <<CLO 1>>
2. <<CLO 2>>
3. <<CLO 3>>

C. Bentuk Pembelajaran Program/Kegiatan

Jelaskan dengan deskripsi atau poin mengenai bentuk pembelajaran dari program/kegiatan yang akan dilakukan.

D. Rubrikasi Penilaian Program/Kegiatan

No	Komponen Penilaian	Bobot (%)
<<Komponen Penilaian I>>		
1	<<Detail Komponen Penilaian I>>	25
2		30
3		30
4		15
<<Komponen Penilaian II>>		
1	<<Detail Komponen Penilaian II>>	35
2		25
3		20
4		20

E. Ketentuan Peserta dan Persyaratan Kompetensi yang dibutuhkan

F. Timeline Pelaksanaan Program

No	Kegiatan	Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6
1	Kegiatan 1						
2	Kegiatan 2						
3	Kegiatan 3						
4							
5							
dst							

G. Perhitungan Working Hours (Contoh). Pengisian disesuaikan dengan aktivitas yang dikerjakan selama kegiatan <<Nama Program>> (1 sks setara dengan 2.720 menit)

<<Nama Aktivitas 1>>	Hari	Menit	Total	(%)
1. <<Detail Aktivitas 1.1>>				
2. <<Detail Aktivitas 1.2>>				
<<Nama Aktivitas 2>>				
1. <<Detail Aktivitas 2.1>>				
2. <<Detail Aktivitas 2.2>>				
<<Nama Aktivitas 2>>				
1.				
2.				
<<Nama Aktivitas 2>>				
1.				
2.				
Total hari		Total menit		100.00%

6. Form Ekuivalensi Mata Kuliah Program Pertukaran Mahasiswa

**FORM EKUIVALENSI MATA KULIAH
 PROGRAM MBKM PERTUKARAN MAHASISWA
 PROGRAM STUDI <<PRODI>>
 FAKULTAS <<FAKULTAS>>**

Nama Lengkap :
 NIM :
 PT Tujuan :
 Periode Pertukaran : Semester *Ganjil/Genap, TA 20.../20...

No	Nilai dari PT Tujuan				Konversi Nilai di Universitas Telkom				
	Kode MK	Nama MK	Bobot SKS	Nilai Huruf	Kode MK	Nama MK	Bobot SKS	Nilai Indeks Diakui	Nilai Huruf Diakui
Total SKS									

Bandung, _____
 Yang Mengajukan,
 Mahasiswa

 Mengetahui dan Menyetujui,

Dosen Wali

Ketua Program Studi

* coret salah satu

7. Form Ekuivalensi dari Program Kegiatan menjadi Mata Kuliah

**FORM EKUIVALENSI KEGIATAN
PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
PROGRAM STUDI <<PRODI>>
FAKULTAS <<FAKULTAS>>**

Nama Lengkap : _____
NIM : _____
Nama Kegiatan : _____
Periode Program : Semester *Ganjil/Genap, TA 20.../20....

No	Konversi Nilai di Universitas Telkom				
	Kode MK	Nama MK	Bobot SKS	Nilai Indeks Diakui	Nilai Huruf Diakui
Total SKS					

Bandung, _____
Yang Mengajukan,
Mahasiswa

Mengetahui dan Menyetujui,

Dosen Wali

Ketua Program Studi

* coret salah satu

8. Berita Acara Presentasi Laporan Akhir

BERITA ACARA PRESENTASI LAPORAN AKHIR MBKM

Program <Nama Program>

Semester <I/II> Tahun Akademik <20xx/20xx>

Berdasarkan hasil presentasi laporan akhir MBKM pada hari tanggal bulan tahun yang dilakukan secara daring/luring (*coret yang tidak perlu) maka ditetapkan bahwa mahasiswa :

Nama Mahasiswa	:
NIM	:
Program Studi	:

telah menyelesaikan laporan akhir dan melakukan presentasi kegiatan dengan judul :

Demikian berita acara ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing Akademik	<i><Tempat, Tanggal Bulan Tahun></i>
(.....)	Mahasiswa
NIP.	(.....)
	NIM.

9. Format Penilaian oleh Program Studi

HASIL ASSESSMENT
Program <Nama Kegiatan>
<Tahun>

Nama Mahasiswa	:	
NIM	:	
Tanggal Penilaian	:	

No	Poin Penilaian/CLO Mata Kuliah	Nilai	
		Angka (0-100)	Huruf (A-E)
1	<disesuaikan dengan kegiatan>		
Total Nilai			

		<Tempat, tanggal bulan tahun>
Mengetahui, Ketua Program Studi <Prodi>		Asesor/Penilai
<Nama Kaprodi> NIP.		<Nama Penilai> NIP.

10. Surat Pernyataan

SURAT PERNYATAAN MAHASISWA PESERTA PROGRAM

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :
NIM :
Semester :
Nomor HP/WA :
Email :

Dengan ini menyatakan kesanggupan mengikuti Program <<[Nama Program MBKM]>> tahun <<Tahun Program>> tanpa persetujuan dari Program Studi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. **Belum pernah mengikuti jenis program yang sama** selama menjadi mahasiswa aktif;
2. Hanya **mendaftar pada satu program** di semester yang sama;
3. Mengikuti <<[Nama Program MBKM]>> sebagai **mahasiswa aktif** (belum akan yudisium atau tidak dalam status masa cuti) selama program berjalan;
4. **Tidak mengundurkan diri** apabila telah dinyatakan diterima <<[Nama Program MBKM]>> kecuali sakit (melampirkan Surat Keterangan Dokter dan rekam medis tidak dapat meneruskan kegiatan);
5. Mengikuti Program <<[Nama Program MBKM]>> **hingga selesai dan mematuhi seluruh aturan** yang ada;
6. Menerima ketentuan konversi SKS sesuai dengan yang ditetapkan oleh program studi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun serta sepengetahuan pihak-pihak yang terkait.

Bandung,

<<Materai 10.000>>

(<<Nama Mahasiswa>>)

Mengetahui,

Ketua Program Studi
<<Nama Program Studi>>

Dosen Wali

(.....)

NIP.

(.....)

NIP.

11. Surat Rekomendasi

SURAT REKOMENDASI

<Nama Program MBKM>

No: / /

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Jabatan :
NIP :
E-mail :
No Telp :

memberikan rekomendasi kepada mahasiswa berikut:

Nama :
NIM :
Program Studi/ Jurusan :
Fakultas :
Semester :
IPK :
Jumlah SKS yang sudah ditempuh dan lulus :
Nama Koordinator Program :
Nomor Hp Koordinator Program :

untuk menjadi peserta program <<[Nama Program MBKM] [Tahun]>> dengan ketentuan:

1. Mahasiswa akan mengikuti Program <<[Nama Program MBKM] [Tahun]>> secara penuh dan bertanggung jawab;
2. Mahasiswa sanggup ditempatkan di mitra program <<[Nama Program MBKM] [Tahun]>> sesuai dengan hasil seleksi dan proses konsolidasi antara prodi asal mahasiswa terpilih dengan mitra yang telah ditetapkan;
3. Mahasiswa sanggup melakukan perjalanan lintas kabupaten/kota/provinsi/negara jika diperlukan sesuai penempatan yang ditetapkan oleh mitra program <<[Nama Program MBKM] [Tahun]>> dengan memperhatikan secara ketat protokol kesehatan.

Selain hal tersebut di atas, sebagai bentuk dukungan dan fasilitasi bagi mahasiswa, kami menyatakan kesediaan untuk:

1. Memberikan dukungan sepenuhnya serta bertanggung jawab atas mahasiswa selama mengikuti program <<[Nama Program MBKM] [Tahun]>> sejak awal sampai akhir program;
2. Mendukung proses belajar mahasiswa melalui pengalaman <<[Nama Program MBKM] [Tahun]>>;
3. Memberikan pengakuan dan konversi 3 hingga 20 sks bagi mahasiswa setelah penyelesaian program <<[Nama Program MBKM] [Tahun]>>.

Demikian surat rekomendasi ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

....., 2023

<<Cap Tel-U>>

(Nama Kaprodi)*

NIP :

Notes :

*Nomor surat dan tanda tangan digital yang disertai cap Tel-U didapatkan dari LAA Fakultas